



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH INFORMASI ARUS KAS DARI OPERASI, UKURAN  
PERUSAHAAN, RASIO *LEVERAGE*, DAN RASIO PASAR TERHADAP  
*RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : JENISA FRANSISCA**

**NIM : 125100845**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**

**GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JAKARTA**

**PENGARUH INFORMASI ARUS KAS DARI OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, RASIO *LEVERAGE*, DAN RASIO PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi arus kas dari aktivitas operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage*, dan rasio pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rasio *leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio (DER)*, sedangkan rasio pasar yang diproksikan dengan *Earning Per Share (EPS)*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 sampai 2012, sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 32 perusahaan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idxco.id](http://www.idxco.id) dan [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS for Windows 21*. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menyimpulkan, ukuran perusahaan dan *DER* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham, sedangkan arus kas operasi dan *EPS* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

*The research to know influence cash flow from operation activity, size of firm, leverage ratio and market value ratio to stock return at manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Leverage ratio is proxy by the debt to equity ratio (DER), while market value ratio is proxy by the Earning Per Share (EPS). The population in the research is the manufacturing company registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010 until 2012, while the sample was determined by the purposive sampling method to obtain a sample of 32 companies. Type of data used is secondary data obtained from [www.idxco.id](http://www.idxco.id) and [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). The method of analysis used is multiple regression analysis with SPSS for Windows 21. Based on the results of multiple regression analysis with a significance level of 5%, the results of the study concluded, size of firm and DER has a negative and significant influence to stock return, while cash flow from operation activity and EPS have insignificant influence to stock return.*

*Key Word: Stock Return, Cash Flow from Operation Activity, Size of Firm, DER and EPS.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Perkembangan dunia usaha dan sistem globalisasi telah mengakibatkan timbulnya berbagai macam bidang usaha yang saling bersaing secara ketat untuk memenangkan suatu persaingan bisnis. Sejalan dengan perkembangan dunia usaha, maka dana akan sangat dibutuhkan untuk menunjang perkembangan tersebut. Dana-dana yang diperlukan untuk pertumbuhan usaha dapat diperoleh dari masyarakat. Untuk itu dibutuhkan pula sarana yang dapat mempertemukan antara kelebihan dana masyarakat dan kebutuhan berbagai sektor industri, yaitu pasar modal.

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu bentuk dalam pasar keuangan yang diakui mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Salah satu peran pasar modal dalam perkembangan ekonomi adalah sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi perusahaan. Pasar modal ini mengalami perkembangan yang pesat, hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia makin menunjukkan minatnya berinvestasi di pasar modal. Namun demikian masyarakat sebagai investor perlu tahu akan keamanan dana yang diinvestasikannya dan tingkat *return* dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diperoleh apabila para investor mendapatkan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya.

Menurut Hartono (2013:236) *return* total adalah “*return* keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu.” *Return* yang diperoleh investor dapat berupa deviden atau *capital gain* jika investor melakukan penjualan saham ketika terjadi kenaikan nilai saham. *Return* saham merupakan hal yang penting karena dipakai sebagai alat pengukur kinerja perusahaan apakah buruk atau baik. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka harga saham perusahaan juga akan semakin tinggi. Dengan harga saham yang tinggi, maka diharapkan investor akan mendapatkan *return* saham yang besar atas penanaman modalnya di suatu perusahaan.

Namun dalam melakukan investasi selain memperhatikan *return* juga harus mempertimbangkan risiko, dimana *return* dan risiko merupakan hal yang tidak terpisah. *Return* dan risiko mempunyai hubungan yang positif, dimana semakin besar *return* yang diterima, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung oleh investor. Risiko diartikan sebagai kemungkinan terjadinya kerugian yang akan dialami oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Oleh karena itu, investor yang cermat biasanya mencari informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham sebagai tolak ukur atau pedoman dalam melakukan keputusan investasi.

Suatu informasi akan memiliki nilai dan dianggap informatif bagi investor, jika keberadaan informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Informasi digunakan oleh investor untuk memperkecil risiko dan ketidakpastian dalam melakukan investasi. Keputusan investasi di pasar modal

memerlukan informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan, yakni melalui laporan keuangan dan rasio keuangan.

Salah satu informasi dalam laporan keuangan yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan adalah laporan arus kas. Dengan tersedianya laporan arus kas, pemakai laporan keuangan dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta memungkinkan pemakai untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan. Salah satu komponen dalam laporan arus kas, yakni arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih.

Rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio *leverage* yang diproksikan dalam *debt to equity ratio (DER)*, dan rasio pasar yang diproksikan dalam *earning per share (EPS)*.

Selain arus kas dari operasi dan rasio keuangan, investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan melihat besar kecilnya penjualan, jumlah modal atau juga melalui total aktiva yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Dalam penelitian ini lebih melihat dari total aktiva.

Sektor manufaktur merupakan sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat dan jumlah tenaga kerja yang diserap. Namun kondisi perekonomian di Amerika Serikat (AS) dan Uni Eropa masih diwarnai ketidakpastian, meskipun berbagai faktor negatif seperti kenaikan harga gas, tarif dasar listrik upah minimum pekerja, infrastruktur yang belum dapat diandalkan, serta melemahnya nilai tukar, tetap tidak mengganggu pertumbuhan sektor ini. Terjaganya pertumbuhan sektor ini akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan perusahaan yang bergerak di manufaktur. Oleh karena itu, hal ini dapat menjadi faktor pendorong meningkatnya minat investor di pasar modal sehingga dapat meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan manufaktur yang mengakibatkan peningkatan *return* saham. Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka diadakan penelitian dengan judul: “PENGARUH INFORMASI ARUS KAS DARI OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, RASIO *LEVERAGE*, DAN RASIO PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Nelvianti (2013) menyatakan bahwa arus kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* saham, sedangkan arus kas operasi, arus kas investasi, laba kotor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* saham. Suarjaya dan Rahyuda (2013) menyatakan bahwa variable *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin*, dan *Price to Book*

*Value* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah informasi arus kas dari operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI.

### **C. Ruang Lingkup**

Mengingat luasnya masalah yang mungkin terjadi dalam kondisi keuangan perusahaan dan banyaknya jenis perusahaan yang beroperasi di Indonesia maka ruang lingkup permasalahan dibatasi agar menghindari tidak terarahnya penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan dibahas dan dianalisis dibatasi pada arus kas dari operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage*, dan rasio pasar pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data *return* saham berasal dari perhitungan harga saham untuk tahun 2010-2012.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian adalah apakah arus kas operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur di BEI secara parsial.

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**



Tujuan dari penelitian yang sesuai dengan perumusan masalah di atas adalah untuk mengetahui apakah arus kas operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan.

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah (1) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai informasi arus kas operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar dikaitkan dengan *return* saham; (2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dimana sebagai dasar peluasan penelitian terutama yang berhubungan dengan informasi arus kas operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar dikaitkan dengan *return* saham; (3) Investor dapat menggunakan analisis arus kas operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya dan melihat kinerja di bursa saham dalam rangka untuk membeli saham suatu emiten di lingkungan Bursa Efek Indonesia; (4) Membantu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik atas keuntungan (*return*) sahamnya dengan menyajikan informasi yang relevan, lengkap, akurat, tepat waktu bagi investor khususnya mengenai informasi yang terkandung dalam arus kas operasi, ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh serta mempermudah pemahaman atas penelitian maka penelitian ini dapat dibagi menjadi lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan yang akan dilakukan dalam skripsi ini.

#### BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan laporan arus kas (khususnya dari arus kas operasi), ukuran perusahaan, rasio *leverage* dan rasio pasar, saham, hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran yang menjelaskan hipotesis, definisi variabel, dan identifikasi variabel.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum unit observasi, serta analisis dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi statistik, pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dimana terdapat interpretasi model regresi, dan pengujian koefisien regresi.

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan saran-saran sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwaratama, Jundan. (2012). Pengaruh informasi laba, arus kas dan size perusahaan terhadap return saham (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Vol.2. (1). Edisi Desember. ISSN: 2089 – 3310.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. (2005). *Riset keuangan: pengujian-pengujian empiris*. Edisi Pertama Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budialim, Giovanni. (2013). Pengaruh kinerja keuangan dan risiko terhadap return saham perusahaan sektor consumer goods di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol. 2. (1).
- Cleary, Sean and Thierry Malleret. (2008). *Berbisnis dengan Osama: mengubah risiko global menjadi peluang sukses*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). *Pasar modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Putu Dina Aristya dan I.G.N.A. Suaryana. (2013). Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4.(1). ISSN: 2302-8556. Hal. 215-229.
- Ghozali, H Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haghiri, Amir dan Soleyman Haghiri. (2012). The investigation of effective factors on stock return with emphasis on ROA and ROE ratios in Tehran Stock Exchange (TSE). *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. Vol. 2. (9). pp. 9097-9103.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, Jogiyanto. (2013). *Teori portofolio dan analisis investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPF.
- IAI. 2012. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jones, Charles P. (2007). *Investments analysis and management*. 10<sup>th</sup> ed. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Kasmir. (2011). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2011). *Intermediate accounting*. IFRS Edition. Volume 1. New York: John Wiley and Sons, inc.
- Kusuma, H. dan Rahardjo, H.B. (2004). Kandungan informasi tambahan dari laba, modal kerja operasi dan arus kas pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 7. (1). Hal. 1 – 12. ISSN: 1410 – 9018.
- Longenecker, Justin G., Carlos W Moore dan J William. Petty (2001). *Kewirausahaan: manajemen usaha kecil*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, Farah. (2014). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat
- Martani, Dwi et al. (2012). *Akuntansi keuangan menengah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Meythi dan Selvy Hartono. (2012). Pengaruh informasi laba dan arus kas terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. No. 7 (April): 2086-4159
- Murhadi, Werner R. (2013). *Analisis laporan keuangan: proyeksi dan valuasi saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nelvianti. (2013). Pengaruh informasi arus kas, laba dan ukuran perusahaan terhadap abnormal return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1. (2).
- Prasetyantoko, A. (2008). *Bencana finansial: stabilitas sebagai barang publik*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham analisa statistik data dengan SPSS*. Edisi Pertama. Yogyakarta: MediaKom
- Reeve, James M., Carl S. Warren dan Jonathan E. Duchac. (2012). *Principles of accounting*. 24th Edition. Ohio: Thomson South-Western
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik parametrik*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen lembaga keuangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia
- Skousen, K. Fred, Earl K. Stice, dan James D. Stice. (2007). *Intermediate accounting*. 16<sup>th</sup> ed. Cincinnati, Ohio: South-Western College Publishing
- Suarjaya, I Wayan Adi dan Henny Rahyuda. (2013). Pengaruh faktor fundamental terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol.2. (3).
- Sugiarto, Agung. (2011). Analisa pengaruh beta, size perusahaan, DER dan PBV ratio terhadap return saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol.3. (1). Maret, pp. 8-14. ISSN: 2085 – 4277.
- Suryana. (2008). *Kewirausahaan: pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Redaksi. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>. Diakses pada tanggal 28 Maret 2014.
- Torang, Syamsir. (2012). *Metode riset struktur dan perilaku organisasi*. Bandung: Alfabeta.

